

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya					
Departemen Ilmu Kesehatan Anak					
Rencana Pembelajaran Semester 2021-2022					
Mata Kuliah (DIVISI)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal penyusunan	Revisi
ALERGI IMUNOLOGI	MK-7	1	3-6 (Madya)	16-09-2021	0
Dosen Pengampu Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> • Dr. dr. Wisnu Barlianto., SpA(K), M.Si,med • dr. Desy Wulandari., SpA., M.Biomed 			Kepala Program Studi: dr. Saptadi Yulianto, SpA(K), M.Kes		

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Alergi Imunologi anak (MK-AI) bertujuan memberikan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik dalam menghadapi kasus Alergi Imunologi anak. Kompetensi penanganan kasus Alergi Imunologi yang akan dicapai adalah level 4, yaitu mengetahui patofisiologi, mampu mendiagnosis dan melakukan tata laksana komprehensif. Lingkup bahasan terdiri atas: Tatalaksana spesialistik gawat darurat alergi (anafilaksis), tata laksana spesialistik penyakit alergi pada anak (tidak terbatas dengan urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan, alergi obat, tatalaksana spesialistik kelainan sendi pada anak (tidak terbatas dengan artritis septik, JIA), tatalaksana penyakit defisiensi imun, penyakit autoimun pada anak (SLE, HSP), kelainan kulit akibat alergi berat (SJS, TEN), tindakan uji kulit terhadap alergen, Imunoterapi/ desensitisasi. Bentuk pembelajaran berupa kuliah mingguan, *bedside teaching*, tugas layanan bangsal serta presentasi jurnal dan kasus. MK-Alergi Imunologi dilaksanakan selama 4minggu dalam 1 semester, terhitung sebagai 2 SKS. Bentuk penilaian adalah tes tulis, workplace-based assessment (WPBA), dan ilmiah divisi (*mini review*).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Sikap (CPMK 1):

- Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang alergi imunologi anak

Pengetahuan Umum (CPMK2):

- Menguasai konsep teoritis tentang data klinis dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
- Menguasai konsep teoritis dalam menentukan tata laksana farmakologi dan non farmakologi, berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.

Ketrampilan Umum (CPMK 3):

- Mampu menerapkan ilmu dasar bidang alergi imunologi anak dalam mendiagnosis, melakukan tatalaksana, menentukan prognosis, dan komplikasi
- Mampu merencanakan, melakukan, dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar dan mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional pada kasus alergi imunologi anak.
- Mampu melakukan tindakan emergensi dan tindakan medis di bidang alergi imunologi anak.

Pemetaan CPL dengan CPMK	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
CPL 1 Mampu menerapkan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah kesehatan anak	v		v
CPL 2 Mampu mengenal, menyusun prioritas, dan merumuskan pendekatan penyelesaian masalah kesehatan anak dengan cara penalaran ilmiah melalui perencanaan, implementasi, serta evaluasi terhadap upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif			v
CPL 3 Menguasai pengetahuan serta turut mengembangkan ilmu dan teknologi dalam memberikan pelayanan kesehatan anak	v	v	
CPL 4 Mempunyai keterampilan dan sikap yang baik sehingga sanggup memahami dan memecahkan masalah kesehatan anak secara ilmiah dan dapat mengamalkannya kepada masyarakat secara optimal	v		v
CPL 5 Mampu menangani kasus pediatrik spesialisik, terutama pada bidang emergensi, infeksi, dan penyakit kronis, dengan kemampuan profesionalisme yang tinggi melalui pendekatan kedokteran berbasis bukti (<i>evidence based medicine/EBM</i>)	v		v
CPL 6 Mampu melakukan pelayanan kesehatan anak melalui komunikasi interpersonal sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang optimal secara fisik, mental, dan sosial dengan upaya pencegahan, pengobatan, peningkatan kesehatan, serta rehabilitasi	v		v
CPL 7 Mampu melakukan penelitian (dasar, klinis, atau kesehatan masyarakat), yang bermanfaat dalam skala nasional atau internasional, serta mempunyai motivasi mengembangkan pengalaman belajarnya sehingga dapat mencapai tingkat akademik lebih tinggi	v	v	
CPL 8 Mampu mengorganisasi pelayanan kesehatan anak sehingga menjadi pemuka dalam pengembangan pelayanan kesehatan anak dengan profesionalisme tinggi			v

CPL 9 Mampu berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan umumnya dan ilmu kesehatan anak khususnya	v		v
CPL 10 Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi, ataupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan ilmu kesehatan anak	v		
CPL 11 Mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional dan berpegang teguh pada Etik Kedokteran Indonesia	v		

Strategi dan Topik Pembelajaran

Minggu	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Level Kompetensi	Dosen Pengampu
1	Tatalaksana spesialisik gawat darurat alergi (anafilaksis)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Lab Skill • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar diagnosis anafilaksis • Mengetahui patofisiologi anafilaksis • Mampu mendiagnosis anafilaksis • Mampu memberikan tatalaksana awal anafilaksis • Mampu memberikan edukasi 	4	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY
2	Tata laksana spesialisik penyakit alergi pada anak (tidak terbatas dengan urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan, alergi obat)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Lab Skill • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dasar diagnosis urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan, alergi obat • Mengetahui patofisiologi urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan, alergi obat • Mampu mendiagnosis urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan, alergi obat • Mampu memberikan tatalaksana urtikaria, dermatitis atopik, rinitis alergi, alergi makanan 	4	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY

3	Tatalaksana spesialistik kelainan sendi pada anak (JIA)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui patofisiologi nyeri sendi pada anak • Mengetahui dasar diagnosis JIA • Mengetahui patofisiologi JIA • Mampu mendiagnosis JIA • Mampu memberikan tatalaksana JIA 	3	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY
4	Penyakit autoimun pada anak (SLE, HSP)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui patofisiologi autoimun • Mengetahui dasar diagnosis SLE, HSP • Mengetahui patofisiologi SLE, HSP • Mampu mendiagnosis SLE, HSP • Mampu memberikan tatalaksana awa HSP dan SLE 	3	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY
5	kelainan kulit akibat alergi berat (SJS, TEN)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui patofisiologi SJS, TEN • Mengetahui dasar diagnosis SJS, TEN • Mengetahui patofisiologi SJS, TEN • Mampu mendiagnosis SJS, TEN • Mampu memberikan tatalaksana SJS dan TEN 	3	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY

6	tindakan uji kulit terhadap alergen	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui indikasi skin prick test • Mengetahui kontraindikasi skin prick test • Mengetahui patofisiologi skin prick tes • Mampu melakukan interpretasi hasil skin prick test 	2	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY
7	Imunoterapi/ desensitisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui indikasi Imunoterapi/ desensitisasi • Mengetahui kontraindikasi imunoterapi/ desensitisasi • Mengetahui patofisiologi imunoterapi/ desensitisasi • Mampu melakukan imunoterapi/ desensitisasi 	2	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY
8	tatalaksana penyakit defisiensi imun	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah virtual • Case Simulation • Literasi mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui patofisiologi penyakit defisiensi imun • Mengetahui dasar diagnosis penyakit defisiensi imun • Mampu mendiagnosis penyakit defisiensi imun • Mampu memberikan tatalaksana awal penyakit defisiensi imun 	3	<ul style="list-style-type: none"> • WSN • ECY

Keterangan level kompetensi:

1. Memahami teori, mengenali, dan menjelaskan tentang penyakit atau prosedur
2. Mampu mendiagnosis
3. Mampu mendiagnosis dan memberikan tata laksana awal

4. a. Berkompeten dalam melakukan tata laksana komprehensif dengan supervisi
b. Mahir dalam melakukan tata laksana komprehensif tanpa supervisi

Metode penilaian

Penilaian	Bobot	CPMK	Deskripsi
Mini review	12,5%	CPMK 1,2	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Membuat review
Ujian tulis (pretes/post-test)	37,5%	CPMK 1	Ujian tulis (1 – 2x) selama di divisi
WPBA	50%	CPMK 2	Melaksanakan CBD, DOPS, serta mini-CEx

DAFTAR PUSTAKA YANG DIREKOMENDASIKAN

Buku Ajar Alergi Imunologi Anak. UKK Alergi Imunologi IDAI. Jakarta
Cassidy *et al.* Textbook of Pediatric Rheumatology. Sixth edition. 2014. Saunders
Elsevier

KETERANGAN

RPS: Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan): Berisi daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum. CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah): Merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

Bentuk Pembelajaran

Berisi informasi bentuk pembelajaran apa yang digunakan dalam pelaksanaan mata kuliah/blok, isian dapat berupa Kuliah, diskusi, *bedside teaching*,

WPBA: Penilaian berbasis tempat kerja, yaitu menilai kompetensi klinis peserta didik dengan pasien nyata / lingkungan klinis kerja dengan metode penilaian Latihan Evaluasi Klinik Mini (mini-CEX), Observasi Langsung Keterampilan Prosedural (DOPS), Diskusi Berbasis Kasus (CBD)